

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN DAN BUAH MENKUDU
(*Morinda citrifolia*) DALAM RANSUM TERHADAP PERSENTASE
KARKAS, LEMAK ABDOMEN DAN INCOME OVER FEED COST PADA
AYAM BROILER**

SKRIPSI

OLEH :

**DAHLIA MARISI ULI GULTOM
04161001**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2008**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN DAN BUAH MENKUDU
(*Morinda citrifolia*) DALAM RANSUM TERHADAP PERSENTASE KARKAS,
LEMAK ABDOMEN DAN INCOME OVER FEED COST PADA AYAM
BROILER**

Dahlia Marisi Uli Gultom, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. H. M. Hafil Abbas, MS dan Ir. Erman Syahrudin, SU
Program Studi Produksi Ternak Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan selama 8 minggu di UPT Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberian tepung daun dan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) dalam ransum terhadap persentase karkas, lemak abdomen dan income over feed cost pada ayam broiler. Penelitian ini menggunakan ayam broiler strain *Lohman, Brand Mark Platinum* umur 3 hari. DOC yang digunakan sebanyak 63 ekor. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan dalam ransum adalah A (kontrol), B (5% Tepung Daun Mengkudu), C (10% Tepung Daun Mengkudu), D (15% Tepung Daun Mengkudu), E (5% Tepung Buah Mengkudu), F (10% Tepung Buah Mengkudu), G (15% Tepung Buah Mengkudu). Peubah yang diamati adalah persentase karkas, lemak abdomen dan income over feed cost. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa pemberian tepung daun dan buah mengkudu dalam ransum ayam broiler tidak berpengaruh terhadap persentase karkas, tetapi berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap lemak abdomen. Pemberian tepung daun mengkudu dengan level 10% dalam ransum memberikan income over feed cost tertinggi.

Kata Kunci : Mengkudu, Karkas, Lemak abdomen , Ayam Broiler

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan peternakan ayam secara intensif dan mampu memberikan hasil maksimal, dengan biaya minimum bukanlah suatu hal yang mudah. Untuk mendapatkan unggas dengan kualitas yang baik, interaksi antara pengelolaan, kesehatan ayam, nutrisi dan lingkungan harus diatur terutama di daerah iklim panas dan lembab.

Ayam tidak dapat mencocokkan konsumsi energinya secara tepat, tetapi dapat mengkonsumsi sedikit lebih banyak. Pemberian ransum dengan tingkat energi di atas kebutuhan optimal akan menghasilkan ayam-ayam yang gemuk. Saat ini nilai selera masyarakat mulai bergeser dengan lebih memilih untuk menghindari makanan berlemak dan berkolesterol yang tinggi. Tingginya lemak dan kolesterol dalam produk hewani khususnya pada daging ayam, akan meningkatkan resiko penyakit jantung koroner, stroke, kanker usus besar dan obesitas. Untuk itulah perlu diupayakan pakan ayam ras pedaging yang dapat menurunkan kadar lemak tetapi memiliki kandungan gizi yang tinggi.

Pada usaha peternakan, pakan berperan sangat strategis. Ditinjau dari aspek ekonomis, biaya pakan sangat tinggi, mencapai 70% dari total biaya produksi. Ditinjau dari aspek biologis, pertumbuhan dan produksi maksimal tercapai bila kualitas dan kuantitas pakan memadai. Produksi efisien akan tercapai bila tersedia pakan murah dan kebutuhan zat-zat makanan terpenuhi.

Mengkudu (*Morinda citrifolia*) merupakan jenis tanaman liar yang dibiarkan tumbuh secara alami. Jika dilihat dari kandungan gizi tanaman mengkudu kaya akan berbagai enzim alami dan senyawa fito-nutrien termasuk vitamin, mineral dan alkaloid. Adapun komposisi zat makanan yang dikandung buah mengkudu berdasarkan bahan kering udara adalah 6.54% Protein Kasar, 2.35% Lemak Kasar, 17.67% Serat Kasar, 0.19% Kalsium, 3.76% Posfor, 56.91% BETN dan kandungan daun mengkudu adalah 15.12% Protein Kasar, 7.83% Lemak Kasar, 9.61% Serat Kasar, 0.34% Kalsium, 3.28% Posfor dan 50.47% BETN (Analisis Laboratorium Gizi Ruminansia Faterna Unand,2007). Oleh karena itu, mengkudu dapat dijadikan bahan pakan yang bersifat *suplementary effect* yang dapat mencegah defisiensi zat-zat makanan tertentu.

Tidak ada satupun bahan makanan yang mengandung semua unsur nutrisi secara lengkap, untuk memenuhi sejumlah unsur nutrisi tersebut ayam makan dari berbagai bahan makanan. Oleh karena itu, diharapkan mengkudu dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pakan bagi ternak ayam yang memberikan pengaruh terhadap persentase karkas, lemak abdomen dan income over feed cost.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian tepung daun dan buah mengkudu (*Morinda citrifolia*) sampai level 15% dalam ransum terhadap persentase karkas dan lemak abdomen ayam broiler? Biaya pakan ayam cenderung semakin meningkat, apakah dengan pemberian tepung daun dan buah

mengkudu dalam ransum dapat menekan biaya pakan serta dapat meningkatkan income over feed cost?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemberian tepung daun dan buah mengkudu terhadap persentase karkas, lemak abdomen dan income over feed cost pada ayam broiler. Disamping itu, diharapkan dapat menghasilkan produk daging yang lebih sehat dan berkualitas tinggi.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peternak akan pemanfaatan tepung daun dan buah mengkudu dalam ransum yang menghasilkan daging ayam dengan kandungan lemak yang rendah sehingga baik untuk dikonsumsi masyarakat

E. Hipotesis Penelitian

Pemberian tepung daun dan buah mengkudu dalam ransum sampai level 15% berpengaruh sama terhadap lemak abdomen, persentase karkas dan income over feed cost .

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapat bahwa pemakaian tepung buah dan daun mengkudu sampai level 0%-15% menurunkan lemak abdomen dan pada pemberian tepung daun mangkudu pada level 10% memberikan income over feed cost tertinggi tetapi pemberian tepung daun dan buah tidak mempengaruhi persentase karkas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1985. Kemajuan Mutakhir Dalam Ilmu Makanan ternak Unggas. Indonesia University Press, Jakarta.
- _____, 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. PT. Gramedia, Jakarta.
- Ahmad, A. 2002. Pengaruh pemakaian produk bokashi pakan ternak terhadap performa ayam broiler periode pertumbuhan. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang
- Bangun, A. P dan Sarwono B. 2002. Khasiat dan Manfaat Mengkudu. PT. Agro Media Pustaka, Tangerang.
- Hardjosworo, P. S dan Rukmiasih. 2000. Meningkatkan Produksi Daging Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kardinan, A dan A. Ruhnayat. 2003. Budidaya Tanaman Obat Secara Organik . PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Kartasudjana, R dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kubena, L. F., J. W. Deaton and F. N. Reece. 1974. Factors influencing the quantity of abdominal fat in broiler. *J. Poultry Sci.* 55 : 794-798.
- Lubis, D. A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan ke - 2. PT. Pembangunan, Djakarta.
- Mida, V. 2002, Pengaruh pemakaian Starbio dalam ransum dengan tingkat protein yang lebih rendah dari kebutuhan terhadap persentase karkas, persentase lemak Abdomen dan daya cerna serat kasar ayam boiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Morrison, F. B. 1967, Feed and Feeding. The Morrison Publishing Company, Ithaca, New York.
- Mulyono, S. 2004. Memelihara Ayam Buras Berorientasi Agribisnis. Penebar Swadaya, Jakarta.
- NRC. 1984. Nutrient Requirement of Poultry Production in Warm Wet Climate. The Macmillen Pres Ltd, London.
- North, M. O. 1984. Commercial Chicken Production Manual Avi Publishing Co, Conecticut, USA.